

EVALUASI PENERAPAN PSAK 16 MENGENAI ASET TETAP PADA PENCATATAN TANAH, BANGUNAN, DAN MESIN DI PT DONG BANG INDO TENGARAN

Steela Alfani Susyanti ¹⁾, Ari Pranaditya, SE, MM ²⁾, Hartono, SE, M.Si ³⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Pandanaran Semarang

^{2), 3)} Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRACT

This study is aim to evaluate the handling and application of fixed assets recording toward PT. Dong Bang Indo is based on PSAK 16 about fixed assets (2011 revision). This research used qualitative descriptive method that described the condition of PT DONG Bang Indo about the handling and fixed assets recording which is based on PSAK 16. This research is focused on the tangible fixed assets such as field, building, and machine. From this research can be concluded that PT. Dong Bang Indo has not applied thoroughly yet the recording and handling of fixed assets compatible with PSAK 16 standard (2011 revision).

Keywords: *fixed assets, PSAK 16 application, the handling of fixed assets accounting*

ABSTRAKSI

Penulisan ini bertujuan untuk mengevaluasi tentang perlakuan dan penerapan pencatatan aset tetap pada PT DONG BANG INDO berdasarkan PSAK 16 tentang aset tetap (revisi 2011). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berarti penelitian ini menggambarkan keadaan PT DONG BANG INDO tentang perlakuan dan pencatatan aset tetap dengan pedoman PSAK 16. Penelitian ini berfokus pada aset tetap berwujud seperti tanah, bangunan, dan mesin.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa PT DONG BANG INDO belum menerapkan sepenuhnya pencatatan dan perlakuan aset tetap sesuai standar PSAK 16 (revisi 2011).

Kata Kunci : aset tetap, penerapan PSAK 16, perlakuan akuntansi aset tetap.

Pendahuluan

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu mendapatkan laba. Demi mendapatkan laba yang diinginkan perusahaan memiliki hal – hal untuk menunjang keberlangsungan dan aktifitas perusahaan. Salah satu penunjang untuk menjalankan sebuah perusahaan, yaitu aset. Aset sendiri dibagi menjadi berbagai macam seperti aset lancar, aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud. Aset yang dimiliki perusahaan sangat berpengaruh dikarenakan tanpa aset perusahaan tidak bisa berdiri. Aset lancar seperti kas, piutang, dan lain lain. Aset tetap berwujud seperti tanah, bangunan, kendaraan, peralatan, dan lain – lain. Sedangkan aset tetap tidak berwujud seperti *good will*, hak paten, dan lain – lain.

Aset di setiap perusahaan harus dicatat sesuai dengan ketentuan yang

berlaku pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Dalam hal aset tetap berwujud diatur pada PSAK 16 (revisi 2011). Menurut PSAK 16 aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam proses produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Proses pencatatan akuntansi sangat penting halnya, khususnya aset tetap berwujud. Pencatatan aset tetap menurut PSAK no 16 dimulai dari saat perolehan aset hingga penghapusan aset. Aset dapat dimiliki dengan berbagai macam caranya yaitu dengan cara dibeli, dibuat, tukar menukar maupun pemberian / hibah. Setiap proses saat perolehan aset sendiri harus dicatat dan diakui oleh perusahaan. Aset juga memiliki penurunan nilai dikarenakan masa

umurnya, penentuan umur aset dapat dihitung secara akuntansi yang diatur pada PSAK 16. Saat aset akan dihilangkan / dihapus / dibuang maka akan ada pencatatan sendiri dan perhitungannya.

Pencatatan aset saat perolehan meliputi berbagai hal seperti penambahan pajak dan bea cukai /biaya import. Saat perolehan aset bisa sampai di tangan pengguna dengan cara dikirim maka biaya kirim untuk sampai ke tempat tujuan merupakan biaya perolehan aset yang harus dicatat oleh entitas.

Aset memiliki perawatan tersendiri seperti perawatan rutin berkala dan perawatan sehari – hari. Untuk perawatan sehari – hari maupun perawatan rutin termasuk dalam biaya pemeliharaan sesuai dengan PSAK no 16.

Aset tetap memiliki masa manfaat atau memiliki jangka umur yang berbeda – beda setiap aset. Umur manfaat dapat ditentukan dengan berbagai macam seperti menggunakan estimasi umur aset tersebut atau dapat menggunakan estimasi jumlah produksi (khususnya pada mesin produksi). Umur manfaat ini diputuskan oleh pihak manajemen perusahaan, tidak ada hal yang mengatur jumlah umur manfaat setiap aset. Umur manfaat sangat berpengaruh pada pencatatan penyusutan aset.

Aset tidak akan sama nilainya jika sudah dipergunakan maka dari itu aset tetap perlu disusutkan nilainya demi menyesuaikan nilai sisa atau nilai buku aset pada saat itu. Metode untuk menghitung penyusutan aset terbagi berbagai macam yang sesuai dengan PSAK no 17 tentang Akuntansi Penyusutan yaitu : Metode Garis Lurus, Metode Jumlah Angka Tahun, Metode

Saldo Menurun, Metode Jam Jasa, Metode Jumlah Unit Produksi.

Setiap aset tetap yang di miliki setiap perusahaan berbeda beda, antara perusahaan dagang, jasa, dan lainnya.

Pada PT DONG BANG INDO memiliki aset tetap yang beragam, aset – aset tetap tersebut di kelompokkan menjadi beberapa kelompok seperti ; bangunan, tanah, mesin, kendaraan, peralatan pabrik, peralatan kantor. Aset PT DONG BANG INDO kurang lebih 15 miliar.

Dengan jumlah yang cukup besar untuk perusahaan yang baru berdiri selama 5 tahun.

Pencatatan aset di PT DONG BANG INDO memiliki standar pencatatan tersendiri yang telah disepakati oleh manajemen perusahaan. Akan tetapi PT DONG BANG INDO belum memiliki pencatatan dan pengelolaan yang sesuai dengan standar pencatatan aset tetap yang tercantum pada PSAK no 16.

Dengan permasalahan ini maka penulis mengambil judul “Evaluasi Penerapan PSAK no 16 Mengenai Aset Tetap pada Pencatatan Tanah, Bangunan, dan Mesin di PT DONG BANG INDO Tenganan”.

Tinjauan Pustaka

Aset Tetap (*Fixed Asset*)

Aset tetap adalah aset yang berwujud yang dipergunakan untuk mendukung kegiatan perusahaan dengan memiliki masa penggunaan lebih dari satu periode dan bukan untuk diperjual belikan.

Karakteristik Aset Tetap

Menurut Firdaus A Dunia (2005 : 151) menyatakan bahwa karakteristik aktiva tetap yaitu : Maksud perolehannya adalah digunakan dalam kegiatan perusahaan, bukan diperjual belikan dalam kegiatan normal perusahaan. Jangka waktu pemakaian yang lebih dari satu tahun. Bahwa pengeluaran untuk aktiva tersebut merupakan pengeluaran yang nilainya besar atau material bagi perusahaan tersebut.

Penggolongan Aset tetap

Pengelompokan Aset menurut PSAK 16 paragraf 37 Suatu kelompok aset tetap adalah pengelompokan aset yang memiliki sifat dan kegunaan yang serupa dalam operasi normal entitas. Berikut adalah contoh dari kelompok aset yang terpisah :

Tanah; Tanah dan bangunan; Mesin; Kapal; Pesawat udara; Kendaraan bermotor; Perabotan; dan Peralatan kantor.

Pengakuan Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK 16 yang mengatur tentang aset tetap bahwa aset tetap harus diakui sebagai aset jika dan hanya jika :

Kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut; dan Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Pengukuran Biaya Perolehan Aset Tetap

Biaya perolehan yang didapat dari suatu aset tetap diukur pada nilai wajar kecuali :

Transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial; atau Nilai wajar dari

aset yang di termia dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Biaya setelah Perolehan Aset Tetap

Setelah aset diakui sebagai aset di perusahaan, aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Sesuai dengan PSAK 16 pada paragraf 7 entitas tidak boleh mengakui biaya perawatan sehari – hari aset tetap sebagai bagian dari aset bersangkutan. Biaya perawatan sehari – hari diakui dalam laba rugi saat terjadinya. Biaya perawatan sehari – hari terdiri dari biaya tenaga kerja dan bahan habis pakai termasuk suku cadang kecil. Hal tersebut termasuk dalam biaya pemeliharaan dan perbaikan aset tetap.

Penyusutan

Menurut PSAK 17 (2004:17.1) pengertian penyusutan (depresiasi) adalah alokasi jumlah suatu aktiva yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasi.

Penyusutan untuk periode akuntansi

dibebankan ke pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Metode Penyusutan

Penyusutan menurut PSAK 17 paragraf 09 dapat dilakukan dengan berbagai metode yang dapat dieklompokan menurut kriteria berikut : Berdasarkan waktu ada metode garis lurus dan metode pembebanan yang menurun (metode jumlah angka tahun dan metode saldo menurun). Berdasarkan penggunaan terdapat metode jam jasa dan metode jumlah unit produksi.

Metode Penelitian

Jenis metode penelitian dibagi menjadi dua : penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. **Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.** Jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu kejadian se jelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisa Data dan Pembahasan Hasil

PT DONG BANG INDO memiliki aset tetap dengan jumlah Rp. 24.361.442.644,00. Aset tetap tersebut terbagi sebagai berikut :

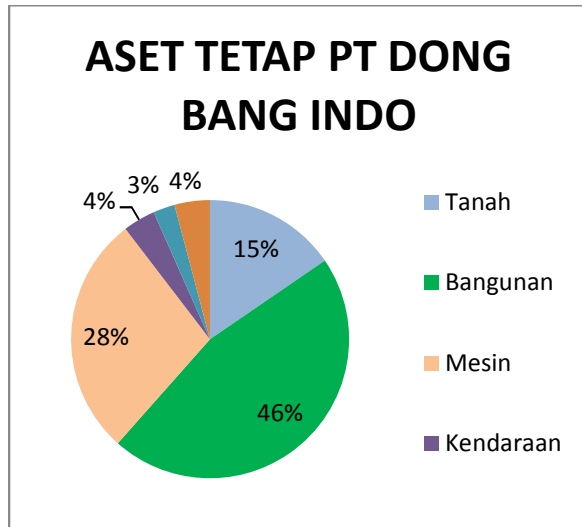
Tabel 4. 1 Pembagian atau pengolongan aset

Aset	Jumlah (Rp)
Tanah	3,760,655,000
Bangunan	11,236,234,115
Mesin	6,828,041,129
Kendaraan	912,675,000
Peralatan kantor	615,879,120
Peralatan Pabrik	1,007,958,280
TOTAL	24,361,442,644

sumber : laporan keuangan PT DONG BANG INDO 2017

Gambar 4. 1

Aset Tetap PT DONG BANG INDO



Sumber : Data olahan dari Aset PT DONG BANG INDO 2017

Pengakuan Aset

Tabel 4. 2

Pengakuan Aset PT DONG BANG INDO

PSAK 16	PT DONG BANG INDO
a) Kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut	a. Entitas memperoleh manfaat dimasa depan dengan aset yang diperoleh
b) Biaya perolehan aset dapat	b. Biaya perolehan tidak diukur

diukur secara andal	sesuai dengan biaya perolehan yang timbul.
---------------------	--

Sumber : PSAK no 16 dan pernyataan

informan

Pengakuan Aset PT DONG BANG INDO

Tabel 4. 3

Nilai Buku Aset tahun 2017

(dalam ribuan)

Aset tetap	Saldo awal	Penambahan	Penyusutan	Nilai Buku
Tanah	3.760.655	-		3.760.655
Bangunan	8.339.473	2.896.760	(1.697.177)	9.539.056
Mesin	6.828.041	-	(4.726.958)	2.101.082

Sumber : laporan keuangan PT DONG

BANG INDO tahun 2017

Tabel 4. 4 Pengukuran aset tetap berdasarkan Harga Perolehannya

PSAK 16	PT DONG BANG INDO
a) Harga perolehannya, termasuk bea import dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan setelah dikurangi	a. Biaya perolehan hanya dicatat sebesar <i>invoice</i> atau faktur yang tertera tanpa

diskon pembelian dan potongan – potongan lain;	bea cukai atau bea import dan pajak
b) Biaya – biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen	b. Biaya pengangkutan dan pengemasan tidak dihitung dalam nilai aset. Biaya tersebut masuk ke biaya kurir.
c) Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Kewajiban atas biaya tersebut timbul ketika aset tersebut diperoleh atau karena entitas menggunakan aset tersebut selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk menghasilkan persediaan.	c. Biaya pemindahan dan pembongkaran masuk biaya operasional perusahaan.

Sumber : PSAK no 16 dan pernyataan informan

Biaya setelah perolehan awal

Tabel 4. 5

Biaya setelah perolehan awal

PSAK 16	PT DONG BANG INDO
a) Setelah diakui sebagai aset , aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai	a. Dicatat beserta akumulasi penyusutannya.

Sumber : PSAK no 16 dan pernyataan informan

Penyusutan

Metode yang digunakan metode berdasarkan waktu adalah metode garis lurus (*straight-line method*). Untuk bangunan dengan masa manfaat 20 tahun sedangkan mesin 5 tahun. Setiap aset di perusahaan tidak memiliki nilai residu atau nilai sisa.

Pencatatan penyusutan dibukukan saat akhir tahun. Penyusutan aset diakui dalam laporan laba rugi sehingga mempengaruhi laba atau rugi yang diperoleh perusahaan.

Penghapusan

Di PT DONG BANG INDO selama 5 tahun belum ada aset yang dihapuskan. Seluruh aset masih diakui dan masih dalam pencatatan. Walaupun ada aset yang sudah tidak dapat digunakan lagi dalam arti keadaan rusak.

Penyajian aset dalam laporan keuangan

Pencatatan aset sudah digolongkan sesuai dengan golongan masing – masing aset, seperti tanah, bangunan, mesin, peralatan kantor dan peralatan pabrik. Penyusutan yang dicantumkan dalam laporan keuangan

(neraca) dijadikan satu, tidak disendirikan sesuai dengan golongan aset masing – masing.

Tabel 4. 6

Penyajian laporan aset di neraca

Aset Tetap			
1	Tanah	Rp.	3,760,655,000
2	Bangunan	Rp.	11,236,234,115
3	Mesin	Rp.	6,828,041,129
4	Kendaraan	Rp.	912,675,000
5	Peralatan Kantor	Rp.	634,124,120
6	Peralatan Pabrik	Rp.	1,093,058,280
Total		Rp.	24,464,787,644
Akumulasi penyusutan		Rp.	(8,558,969,933)
Nilai sisa		Rp.	15,905,817,711

Sumber : Laporan keuangan neraca PT

DONG BANG INDO 2017

Simpulan

Dari hasil penelitan di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggolongan aset pada PT DONG BANG INDO telah sesuai dengan PSAK 16 yaitu terbagi atas tanah, bangunan, mesin, dan peralatan seperti tabel di bawah ini :

Tabel 5. 1

Penggolongan Aset PT DONG BANG INDO

Aset	Jumlah (Rp)
Tanah	3,760,655,000
Bangunan	11,236,234,115
Mesin	6,828,041,129
Kendaraan	912,675,000
Peralatan kantor	615,879,120
Peralatan Pabrik	1,007,958,280
TOTAL	24,361,442,644

2. Saat pengakuan awal aset tetap belum sesuai dengan PSAK 16 seperti biaya – biaya pendukung perolehan aset tetap tidak dicatat. PT DONG BANG INDO hanya mencatat aset sebesar nilai yang tercantum pada *invoice* atau faktur.

Tabel 5. 2

Nilai Buku Aset tahun 2017

(dalam ribuan)

Aset tetap	Saldo awal	Penambahan	Penyusutan	Nilai Buku
Tanah	3.760.655	-		3.760.655
Bangunan	8.339.473	2.896.760	(1.697.177)	9.539.056
Mesin	6.828.041	-	(4.726.958)	2.101.082

Setelah penambahan biaya impor / cukai dan biaya angkut maka terdapat perubahan sebagai berikut :

Tabel 5. 3

Nilai Buku Aset tahun 2017 setelah perubahan

(dalam ribuan)

Aset tetap	Saldo awal	Penambahan	Penyusutan	Nilai Buku
Tanah	3.760.655	-		3.760.655
Bangunan	8.339.473	2.896.760	(1.697.177)	9.539.056
Mesin	6.828.041	213.205	(4.921.664)	2.197.373

3. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus sesuai dengan PSAK 17 paragraf 9. Khusus pada tanah PT DONG BANG INDO menilai bahwa tanah tidak memiliki masa

manfaat terbatas, maka tanah tidak ada penyusutan. Umur masa manfaat yang ditetapkan sesuai dengan manajemen perusahaan.

Dapat dilihat dilampiran no 6.1 PT DONG BANG INDO menggunakan metode garis lurus dengan menggunakan presentase.

Daftar Pustaka

- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Putra, Trio Mandala. 2013. Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada Cv. Kombos Manado. *Jurnal EMBA*. Vol.1, No.3, 190-198.
- Rasyid, Fatmawaty Gino. 2016. Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada PT Sederhana Karya Jaya Manado. *Jurnal EMBA*. Vol.4, No. 1, 1570-1579.
- Salainti, Agnes Fanda. 2013. Evaluasi Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada PT PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Area Manado. *Jurnal EMBA*. Vol.1, No.3, 890-900
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Jakarta